ISSN 2086 – 7808 (Print) ISSN 2746 – 6116 (Online)
KOMUNITAS
JURNAL ILMU SOSIOLOGI

KOMUNITAS: JURNAL ILMU SOSIOLOGI
Mei 2024 Vol. 7 No. 1 Hal. 50 – 61
Fenomena Tawuran Antar Pelajar Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja di Cianjur
https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

FENOMENA TAWURAN ANTAR PELAJAR SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA KALANGAN REMAJA DI CIANJUR

Cep Hidayat[1*], Mia Amalia[2], Aji Mulyana[3]
Universitas Suryakacana, Indonesia
Email korespondensi: * cepiimt2020@gmail.com

Abstrak

Masa remaja adalah masa peralihan, dimana pola kehidupan remaja mengalami perubahan, meliputi tata cara bertingkah laku, bergaul, cara berpikir dan berbagai pola kehidupan lainnya yang menjadi ciri khas remaja, Hal yang menjadi kekhawatiran adalah remaja tidak mampu mengendalikan diri sehingga lepas kontrol dan terjerumus pada perilaku menyimpang, Tawuran adalah salah bentuk penyimpangan sosial yang ada di Indonesia khususnya di Cianjur. Metode kualitatif dengan analisis sumber-sumber dan studi literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor- faktor dan dampak fenomena tawuran remaja.

Kata Kunci: Kenakalan remaja; Penyimpangan sosial; Remaja

Adolescence is a transitional period, where teenagers' life patterns experience changes, including ways of behaving, socializing, ways of thinking and various other life patterns that are characteristic of teenagers. The thing that is worrying is that teenagers are not able to control themselves so they lose control and fall into Deviant behavior, brawls are a form of social deviance in Indonesia, especially in Cianjur. Qualitative methods with analysis of sources and literature studies were used to collect information and provide an in-depth understanding of the factors and impacts of the youth brawl phenomenon.

Keywords: Juvenile delinquency; social deviance; teenagers

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa-masa yang paling indah, masa untuk mencari jatidiri, bahkan banyak orang mengatakan bahwa remaja adalah tulang punggung sebuah negara, *statement* demikian benar karena remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik.

Di tangan remajalah tergenggam arah masa depan bangsa ini, namun melihat kondisi remaja saat ini, harapan remaja sebagai penerus bangsa yang menjadi salah satu penentu kualitas negara di masa yang akan datang sepertinya bertolak belakang dengan kenyataan yang ada perilaku nakal dan menyimpang di kalangan remaja saat ini cenderung mencapai titik kritis, telah banyak remaja yang terjerumus ke dalam kehidupan yang dapat merusak masa depan. Memang, sebagai bagian dari masalah-masalah sosial yang ada, kenakalan anak-anak dan remaja merupakan masalah yang serius karena akan mengancam kehidupan suatu bangsa, Penyakit sosial anak anak dan remaja muncul sebagai akibat melemahnya pengertian dan kewaspadaan terhadap kebutuhan dan permasalahan usia anak itu sendiri, Sifat sulit diatur, berontak, merajuk, kumpul-kumpul, suka meniru, mulai jatuh cinta, hura-hura dan sebagainya, adalah rangkaian pola perilaku yang selalu muncul membayangi sisi kehidupan remaja.

Masa remaja merupakan suatu periode yang penuh dengan perubahan serta rentan munculnya masalah terutama yang berhubungan dengan perasaan atau kesadaran akan jati dirinya, Remaja dihadapkan pada berbagai pertanyaan menyangkut keberadaan dirinya, masa depannya,peranperan sosialnya dalam keluarga dan masyarakat serta kehidupan beragama

Di era ini, kenakalan remaja sudah sangat sering terjadi. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma aturan dan tata hukum masyarakat yang di lakukan pada usia remaja atau transisi dari masa anak-anak ke dewasa. Perilaku yang menyimpang dari norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja merupakan problema yang sering terjadi pada remaja baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Jika tidak ditangani dengan baik, kenakalan remaja dapat berubah menjadi perilaku criminal dan dapat membawa remaja tersebut ke dalam penjara.

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan, pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejolak emosi,

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan rumah maupun di lingkungan pertemanannya, kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya.

Menurut Kartini Kartono kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabdian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Pembinaan dapat dilakukan dengan memberikan contoh teladan yang baik pada remaja, Metode keteladanan sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral yang baik pada remaja. Melalui contoh teladan ini remaja dapat meniru dan mengikuti perbuatan baik yang dilakukan orang tua, hal ini akan membekas dalam jiwa remaja sehingga setelah ia dewasa cendrung melakukan perbuatan baik dalam segala aspek kehidupan, Husnizar mengatakan bahwa sikap dan prilaku orang tua yang mencerminkan akhlak mulia, seperti lemah lembut dalam berbicara, sopan santun kepada orang yang lebih tua, menghargai orang lain, sabar, pemaaf dan sebagainya, senantiasa menjadi pusat perhatian dan acuan bagi seorang remaja. Sikap dan prilaku itu sangat berpengaruh terhadap pembentukan watak dan kepribadiannya.

Remaja merupakan asset yang dimilik setiap Negara, Disamping itu dengan adanya kegiatan para remaja yang mengikuti organisasi-organisasi yang tergabung antaranya pelajar dan mahasiswa, Sekarang ini banyak sekali terlihat kasus-kasus yang terjadi di kalangan remaja. Dalam surat kabar maupun media sosial akhir-akhir ini sering terjadi adanya tindak kekerasan, tawuran, perkelahian, pengedaran narkotika, pelecehan seksual, penggunaan obat bius, penjambretan dan lain sebagainya yang sering dilakukan oleh para remaja yang masih di bawah umur.

Penelitian terdahulu atau penelitian yang terkait dengan yang peneliti kaji, yaitu penlitian yang dilakukan oleh Annisa Intan Maharani, Agnes Clara Nainggolan, Istiharoh, Pramasheila Arinda Putri, Riyan Adhitya Pratama, Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Fenomena Penyimpangan Sosial: Tawuran Remaja Dalam Teori Anomie Emile Durkheim", Penelitian ini lebih menekankan Analisis penyimpangan sosial pada fenomena tawuran yang dilakukan oleh remaja dalam teori Anomie dari Emile Durkheim. Namun penelitian ini masih meluas pada penyimpangan sosial yang lain,tidak

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

membahas secara khusus pada kasus tawuran dan penyelsaian nya.

Kemudian penelitian yang dilakukan Monica Margaret, Awaluddin Marifatullah dalam penelitian yang berjudul "Media Sosial Sebagai Strategi Pencegahan Tawuran Pelajar". Penelitian ini membahas tentang tawuran pelajar yang merupakan tradisi buruk yang turun menurun. Namun penelitian ini hanya berupa himbawan dalam bentuk konten di media sosial.

Kemudian penelitian yang dilakukan Subur, Dalam penelitian yang berjudul "Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Menanggulangi "Tawuran" Mutu Pendidikan Untuk Menanggulangi "Tawuran" Pelajar Melalui Model Lembaga Pendidikan Islam". Penelitian ini mengamati dan mengikuti pemberitaan baik dari media cetak maupun media media elektronika (TV), mereka yang melakukan "tawuran" kasusnya adalah berasal dari sekolah sekolah umum dan perguruan tinggi umum. Seperti hal nya penelitian sebelumya penelitian ini juga lebih kepada pengetahuan dan sifat buruk akibat tawuran.

Dari ketiga pembanding tersebut dapat di simpulkan bahwa tujuan penulisan ini memiliki tujuan yang sama dan relevan dengan yang di harapkan bangsa dan negara.Namun pembahasan nya masih terlalu luas pada penyimpangan sosial yang lainnya juga. Maka dari itu,dalam tulisan dengan judul "*Fenomena Tawuran Antar Pelajar Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Di Cianjur*" akan membahas lebih lanjut dan lebih khusus terhadap kasus tawuran yang terjadi pada pelajar yang ada di cianjur dan faktor faktor penyebabnya.

Tawuran antar pelajar SMK PGRI 3 dan SMK Ar-Rahmah itu pecah di Jalan Gatot Mangkupraja, Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur pada Rabu (15/11/2023).

Seorang pelajar sekolah menengah pertama (SMP) di Cianjur tewas setelah terkena sabetan senjata tajam saat terlibat tawuran dengan siswa dari sekolah lain di Kecamatan Sukaluyu pada Jumat, 18 Agustus 2022.

Polsek Cilaku amankan sembilan pelajar SMK karena usai melalukan penganiayaan dalam tawuran dengan pelajar lainya disekitar Terminal Pasirhayam, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur, Berdasarkan informasi yang diperoleh, akibat tawuran tersebut, satu orang pelajar mengalami luka sabetan senjata tajam, dan saat ini tengah menjalani perawatan di RSUD Cianjur, Kapolsek Cilaku, Resor Cianjur, Kompol Bambang Kristianto mengatakan, tawuran antar

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

pelajar itu terjadi disekitar Terminal Pasirhayam pada Kamis (21/10/2021).

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam artikel ini yaitu bagaimana Remaja yang ada di Cianjur khusus nya bias menjadi regenerasi bangsa dan negara yang sesuai dengan sebagaimana mestinya dan tidak terjerumus kedalam penyimpangan penyimpangan sosial dengan mengetaui faktor faktor penyebabnya, Adapun tujuan penelitian dalam artikel ini untuk menganalisis lebih mendalam mengenai Penyimpangan sosial dan faktor faktor yang memicu terjadinya penyimpangan khusus nya usia remaja di Cianjur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena dengan studi kasus peneliti dapat menyelidiki sebuah kasus atau fenomena dengan cermat dan mendapatkan informasi secara lengkap tehadap peristiwa atau fenomena yang sedang di teliti, Bungin (2012, hlm 132) mendeskripsikan studi kasus sebagai "studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa, Teknik ini hanyalah sebuah deskripsi terhadap individu, Sebuah studi kasus adalah sebuah puzzle yang harus dipecahkan" maksudnya ialah dalam metode studi kasus diharuskan memiliki informasi yang mendalam agar peneliti dapat memahami apa yang menjadi masalah terjadinya suatu kasus atau fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harapan remaja sebagai penerus bangsa yang menjadi salah satu penentu kualitas negara dimasa yang akan datang sepertinya bertolak belakang dengan kenyataan yang ada, Perilaku nakal dan menyimpang di kalangan remaja saat ini cenderung mencapai titik kritis Telah banyak remaja yang terjerumus ke dalam kehidupan yang dapat merusak masa depan. Memang, sebagai bagian dari masalah-masalah sosial yang ada, kenakalan anak-anak dan remaja merupakan masalah yang serius karena akan mengancam kehidupan suatu bangsa. Penyakit sosial anakanak dan remaja muncul sebagai akibat melemahnya pengertian dan kewaspadaan terhadap kebutuhan dan permasalahan usia anak itu sendir. Sifat sulit diatur, berontak, merajuk, kumpul-kumpul, suka meniru, mulai jatuh cinta, hura-hura dan sebagainya, adalah rangkaian pola perilaku yang selalu muncul membayangi sisi kehidupan remaja.

Perubahan-perubahan yang serba cepat sebagai konsekuensi globalisasi dan modernisasi telah mengakibatkan perubahan pada nilai-nilai kehidupan sosial

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61
Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

dan budaya baik perubahan nilai moral, kaidah agama dan pendidikan anak dirumah maupun pergaulan, Perubahan muncul karena pada masyarakat terjadi pergeseran nilai hidup dari bercorak sosial religius ke nilai hidup individual matrealistis dan sekuler, Dalam masyarakat modern dan perkotaan terjadi perubahan dalam cara mendidik anak dan remaja dalam keluarga sehingga memunculkan pola hidup komsumtif sehingga berdampak pada maraknya kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba, Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, Oleh karena itu masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja.

Masalah kenakalan remaja pada siswa yang sedang duduk di bangku sekolah bukan saja meresahkan orang tua dan masyarakat, namun juga meresahkan para guru di sekolah, Kenakalan tersebut terkait dengan masa pubertas yang sedang dihadapi, oleh karena itu perlu perhatian dan upaya dari orang tua, masyarakat dan guru.

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, Remaja sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena remaja merupakan harapan yang akan menggantikan generasi tua untuk meneruskan cita-cita bangsa, Masa remaja disebut juga masa transisi, dimana akan terjadi perubahan-perubahan dalam dirinya baik dari fisik, intelektual, emosional dan sosial, Perkembangan remaja juga dapat menunjukkan banyak kemajuan yang dicapai, seperti halnya dari bidang pendidikan yang diperolehnya, penguasaan keterampilan, ilmu dan teknologi serta prestasi yang diperolehnya, Remaja berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat, Remaja dalam bergaul di lingkungan sosialnya, akan terjadi saling pengaruh dan mempengaruhi dalam berbagai konflik sosial.

Remaja merupakan salah satu harapan bagi negara untuk membangun negara ini menjadi lebih baik, Jika kenakalan remaja tidak segera ditangani maka dapat berdampak buruk pada kesehatan remaja itu sendiri seperti kerusakan susunan saraf otak, kerusakan saraf fisik, penyakit paru- paru, stroke, penyakit menular seperti HIV/AIDS dan juga dapat menyebabkan kematian.

Kenakalan remaja adalah salah satu bentuk penyimpangan sosial atau penyakit

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61
Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

sosial, Ada dua jenis penyimpangan sosial yakni yang sifatnya dapat dimaafkan dan tidak dapat dimaafkan/ditoleransi, Dapat dimaafkan apabila kenakalan remaja tersebut tidak melanggar norma hukum sedangkan tidak dapat dimaafkan apabila perbuatan tersebut melanggar norma hokum yang ada atau kriminalitas, Berbagai macam kenakalan remaja seperti tawuran, vandalisme, narkoba, oplosan, seks bebas.

Menurut Santrock kenakalan remaja (juvenil delinquency) mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal. Terjadinya kenakalan remaja disebabkan oleh dua faktor penyebab yaitu faktor internal, dan faktor eksternal, Faktor internal meliputi reaksi frustasi negatif, gangguan pengamatan, gangguan berfikir, kecerdasan pada remaja, dan kecerdasan emosional, Adapun faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, Berdasarkan catatan Komnas Perlindungan Anak, sepanjang 2013 terjadi 255 kasus tawuran pelajar di Indonesia, Angka tersebut dinilai meningkat dibanding pada tahun 2012 sebelumnya yakni sebanyak 147 kasus dengan menewaskan 12 siswa.

Pada awal tahun 2019 Komisi Perlindungan Anak (KPAI) menerima laporan 24 kasus di sektor pendidikan dengan korban dan pelaku anak pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019 Mayoritas dari 24 kasus tersebut terkait dengan korban atau pelaku anak, Kenakalan remaja merupakan persoalan masyarakat luas dan telah menjadi masalah banyak pihak seperti orangtua, pendidik dan petugas kepolisian.

Salah satu faktor penyebab kenakalan pada remaja adalah faktor lingkungan keluarga, Keluarga merupakan lingkungan paling dekat dan pendidikan awal anak dimulai dari keluarga, Dengan demikian, keluarga memiliki peran strategis dalam proses perkembangan anak terutama pada usia remaja, Namun, faktanya dilapangan tidak jarang anak mengalami perubahan perilaku kearah negatif akibat lingkungan keluarga, seperti terjadinya kenakalan remaja akibat broken home.

Menurut Remmers dan Hackett kenakalan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kenakalan primer dan kenakalan sekunder. Kenakalan primer adalah suatu bentuk perilaku nakal yang bersifat sementara dan tidak dilakukan terus-menerus sehingga masih dapat ditolerir masyarakat seperti melanggar rambu lalu lintas, Buang sampah sembarangan, Sedangkan kenakalan sekunder yakni perilaku nakal yang tidak

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61
Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

mendapat toleransi dari masyarakat dan umumnya dilakukan berulang kali seperti merampok, menjambret, memakai narkoba, menjadi pelacur, dan lain-lain.

Bisono menyatakan bahwa sosok anak yang telah mengalami broken home, merupakan pihak yang patut diperhatikan dan diawasi pertumbuhannya karena pada dasarnya anak tersebut tidak sama dengan anak-anak lain dari keluarga normal, Anak anak tersebut lebih rentan terhadap pengaruh-pengaruh buruk dari luar, apalagi pergaulan anak muda. Selain itu anak yang mengalami broken home, memiliki sifat yang berbeda dengan anak-anak dari keluarga yang harmonis, seperti sensitivitas, kedewasaan serta kemandirian.

Sebanyak sembilan orang pelajar SMK di Cianjur diamankan jajaran Satreskrim Polsek Cilaku, karena diduga menganiaya seorang pelajar SMKN lainnya hingga mengalami luka parah, Aksi penganiayaan itu terjadi saat kedua sekolah kejuruan itu terlibat tawuran, Para terduga pelaku diciduk polisi di rumahnya masing-masing,Kapolsek Cilaku, Kompol Bambang Kristianto mengatakan, korban akibat aksi tawuran mengalami luka parah pada sejumlah bagian tubuhnya dan harus mendapatkan perawatan medis di RSUD Sayang Cianjur, Selain menangkap sembilan orang terduga pelaku, kata Bambang, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti senjata tajam, seperti samurai, golok, dan gir sepeda motor yang diduga digunakan dalam tawuran itu.

Kapolsek Cilaku Kompol Nandang, mengatakan total ada 23 siswa yang diamankan, terdiri dari 9 siswa SMK Pertanian di Kecamatan Cilaku dan 14 siswa SMAI Al-Qodiriyah Kecamatan Cibeber.

Jadi penelitian mengenai artikel ini sangatlah penting kenapa? Penyimpangan sosial adalah salah satu tindakan atau perilaku dalam masyaraka, Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi individu atau masyarakat secara keseluruhan.

PENUTUP

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak anak menuju dewasa. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa, perkembangan kognisi remaja berimplikasi pada perkembangan sosialnya. Ada beberapa ciri-ciri anak masa remaja seperti periode yang penting, mengalami periode perubahan, peralihan, usia yang bermasalah pencarian identitas, usia yang meimbulkan

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

ketakutan, masa yang tidak realistik dan ambang kedewasaan. kenakalan remaja ialah perbuatan/ kejahatan/pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama. Kenakalan remaja terjadi karena dipengaruho oleh dua faktor yaitu faktorinternal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identidas dan konterol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan tempat pendidikan. Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja akan berdampak kepada diri remaja itu sendiri, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Adapun usaha yang dilakukan dalam menanggulangi perilaku kenakalan remaja dapat dikelompokkan menjadi tindakan pencegahan (preventif), pengentasan (curative), pembetulan (corrective), dan penjagaan atau pemeliharaan (preservative). Upaya yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembinaan mulai sejak dini harus dilakukan orang tua kepada anak-anaknya. Tanpa pembinaan sejak dini maka remaja akan dihinggapi penyakit sosial yang semakin hari semakin menggejala dalam kehidupan bermasyarakat. Kurangnya pembinaan berarti kurangnya filter bagi siremmaja untuk menyeleksi dan memilah-milah yang baik dan buruk dalam kehidupannya. Dengan demikian pembinaan seorang anak tidak hanya dibantu untuk memperoleh pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan itu dilaksanakan dan dipakai dalamkehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan tempat pertama anak belajar berorientasi sosial, anak mulai belajar merespon terhadap masyarakat dan beradaptasi adaptasi ditengah kehidupan bermasyarakat yang lebih luas.

REFERENSI

Ahmad, Nurul Qomariyah, and Asdiana Asdiana. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas." *Jurnal As-Salam* 3, no. 2 (2019): 9–17. https://doi.org/10.37249/as-salam.v3i2.127.

"Akhlak Al Al-Karimah ." 4 (2020): 135–42.

Andriyani, Juli. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2020): 86. https://doi.org/10.22373/taujih.

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

v3i1.7235.

Annisa, *, Intan Maharani, Annisa Intan Maharani, Agnes Clara Nainggolan, Pramasheila Arinda Putri, and Riyan Adhitya Pratama. "Analisis Fenomena Penyimpangan Sosial: Tawuran Remaja Dalam Teori Anomie Emile Durkheim." *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2023). https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i3.978.

Arifin, Muhammad Jaenal, and Fredy Hermanto. "Efektivitas Peran Generasi Berencana Dalam Meminimalisir Penyimpangan Sosial Remaja Di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal." *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, no. 2 (2020): 89–93. https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i2.43047.

Berita, Cari, and Sujud-nangis Kaki Ortu. "16 Siswa Cianjur Terlibat Tawuran Berujung Sujud-Nangis Di Kaki Ortu," 2023, 1–5.

Een, Een, Umbu Tagela, and Sapto Irawan. "Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 4, no. 1 (2020): 30. https://doi.org/10.30598/jbkt.v4i1.1453.

Hidayah, Nurul Rofi'atul. "Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Kenakalan Remaja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 4 (2020): 657. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5571.

Jatmiko, Datu. "Kenakalan Remaja Klithih Yang Mengarah Pada Konflik Sosial Dan Kekerasan Di Yogyakarta." *Humanika* 21, no. 2 (2021): 129–50. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.37480.

Karlina, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Nonformal*, no. 52 (2020): 147–58.

Margaret, Monica, and Awaluddin Marifatullah. "Media Sosial Sebagai Strategi Pencegahan Tawuran Pelajar." *IKRA-ITH*

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora 7, no. 1 (2022): 60–70. https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2270.

Nur Utami, Adristinindya Citra, and Santoso Tri Raharjo. "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 1 (2021): 1. https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831.

Prabowo, Andika. "Fenomena 'Kupu-Kupu Abu-Abu' Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Di Cianjur." *Sosietas* 6, no. 1 (2016). https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2869.

Rahman, FAuzi; Puji Anto. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2016): 25–30. https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/304022469_Peningkatan_Kemampuan_Penalaran_Matematis_Siswa_Menggunakan_Pendekatan_Pendidikan_Matematika_Realistik/links/5763a4e508ae192f513e458e.pdf.

Rakyat, Polling Pikiran. "Kalah Jumlah , Seorang Pelajar SMP Tewas Lawan 10 Lebih Siswa Saat Tawuran Di," 2023, 1–5.

Rofiqah, Tamama, and Handayani Sitepu. "Bentuk Kenakalan Remaja Sebagai Akibat Broken Home Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 6, no. 2 (2019): 99–107. https://doi.org/10.33373/kop.v6i2.2136.

Sardi, Budianto, Joni Pranata, and Suryanti. "Penerapan Konseling Realita Dan Mindfulness Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home." *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* 4, no. 1 (2021): 48–59. Broken home adalah keretakan yang terjadi di dalam keluarga yang%0Amengakibatkan

DOI: https://doi.org/10.30598/komunitasvol7issuelpage50-61

Vol. 7 No. 1 Mei 2024, Hal. 50 - 61

rusaknya hubungan satu dengan yang lain di antara anggota keluarga%0Atersebut disebut sebagai broken home.

"Tawuran Pelajar Di Cianjur , Sembilan Orang Diamankan Polisi," 2021, 2021.

"Terlibat Tawuran Dan Aniaya Pelajar Hingga Masuk RS, 9 Pelajar SMK Di Cianjur Ditangkap Polisi - Tribunjabar," n.d.

Tianingrum, Niken Agus, and Ulfa Nurjannah. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda." *Jurnal Dunia Kesmas* 8, no. 4 (2020): 275–82. https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2270.

Yunia, Siti Anisa Pabela, Liyanovitasari Liyanovitasari, and Mona Saparwati. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 2, no. 1 (2019): 55–64. https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/viewFile/296/168.